

## **Tata Kelola Jurnal Elektronik di Institusi Pendidikan Tinggi Berbasis Framework OJS - Sesi 2**

**Ari Fadli**

fadli.te.unsoed@gmail.com

### **Lisensi Dokumen:**

Copyright © 2003-2019 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

### **Pendahuluan**

OJS (*Open Journal System*) merupakan salah satu produk open source PKP (*Public Knowledge Project*) yang digunakan untuk mengelola jurnal secara online. Dengan lisensinya yang bersifat GPL (*General Public License*) membuat OJS tidak sekedar dapat digunakan tapi juga dapat dirubah oleh siapa saja. OJS kompatibel dengan mesin pencari Google dan Google Scholar.

Sebagai salah satu framework pengelola jurnal ilmiah secara online, OJS memberikan keleluasaan pengelola jurnal untuk mengelola jurnalnya mulai dari penerimaan manuscript oleh editor, proses reviewing, tracking, dan sebagainya hingga manuscript tersebut diterima dan *publish* pada sebuah edisi jurnal.

Pada tulisan singkat ini, akan dibahas mengenai tata cara kelola jurnal elektronik di institusi pendidikan berbasis pada framework OJS bagian kedua. Bagian kedua ini akan diberikan gambaran mekanisme pembagian peran antara aktor yaitu admin, manager dan chief editor dan section editor dalam mengelola artikel yang di submit secara online melalui sistem OJS oleh seorang author [1].

## Proses Submission Artikel

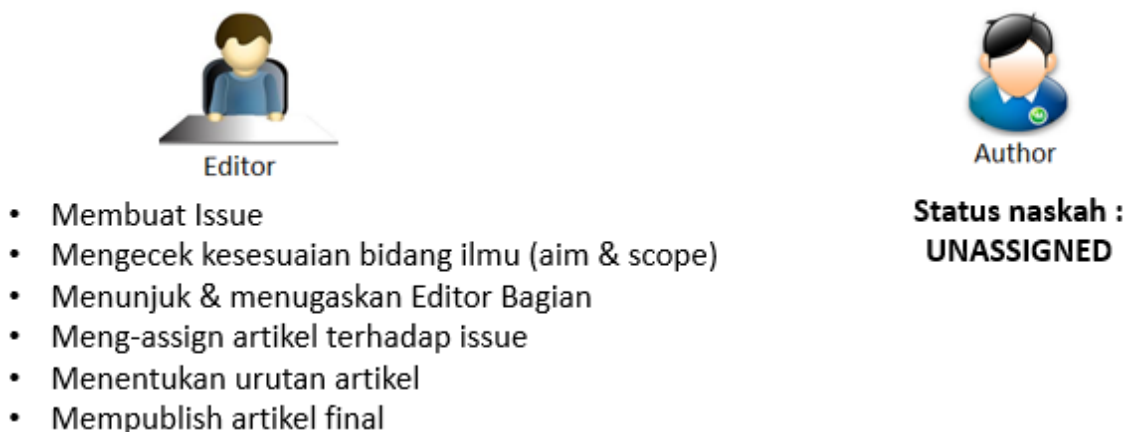
Pada Gambar 1 berikut ini adalah ilustrasi yang terjadi proses submission artikel pada pengelolaan jurnal. Seperti tampak pada Gambar 1, proses submission ini melibatkan 3 aktor utama yaitu manager, admin dan author.



Gambar 1 Tahap pertama dalam siklus pengelolaan jurnal

## Peran Chief Editor

Dalam mengelola sebuah jurnal online seorang chief editor (chief in editor) menjadi pintu masuk pertama dan utama untuk memfilter artikel yang di upload oleh author melalui mekanisme submission. Pada Gambar 2 menunjukkan peran yang harus dikerjakan oleh chief editor dalam mengelola jurnal.

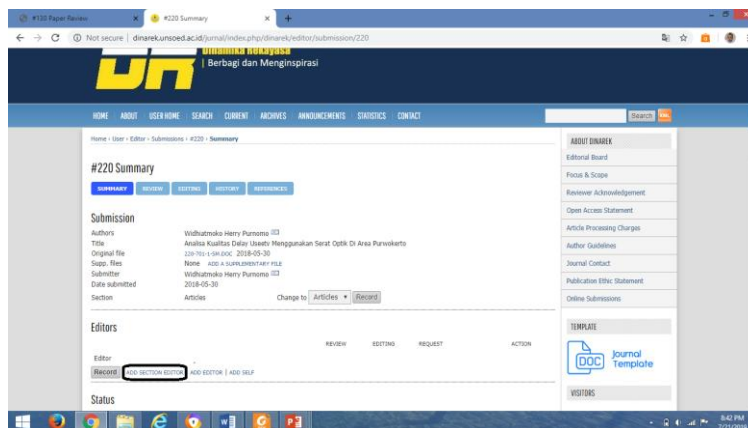


Gambar 2 Peran Chief Editor

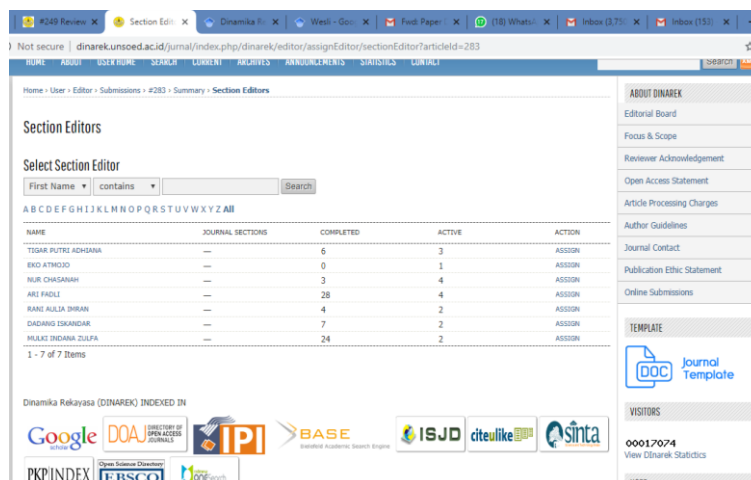
Dasar seorang chief editor dalam memberikan filter tersebut adalah kesesuaian artikel dengan *aim/focus and scope* jurnal yang dikelolanya [2]. Berikut adalah dua keputusan awal yang dapat diberikan oleh chief editor kepada author.

A. Sesuai

Ketika artikel “hasil submission author” sesuai dengan *aim and scope*, maka editor in chief menugaskan *section editor*, dengan cara klik add section editor → assigned, lihat Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3 Penugasan kepada Section Editor



Gambar 4 Penugasan kepada Section Editor

B. Tidak sesuai

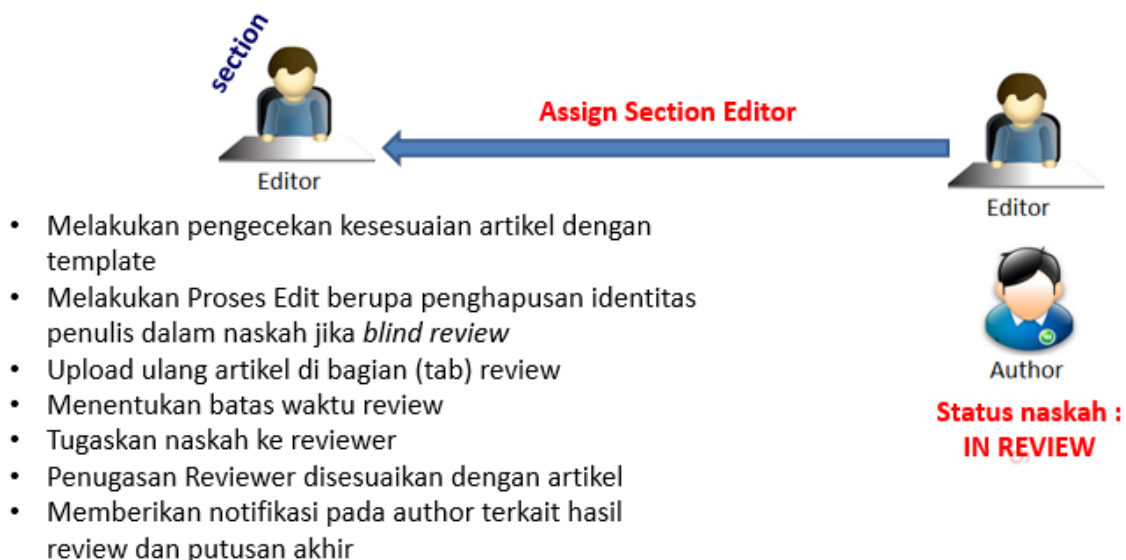
Ketika artikel “hasil submission author” tidak sesuai dengan *aim and scope*, maka editor in chief memberikan notifikasi kepada author bahwa artikel yang di submit tidak sesuai lihat Gambar 5.



Gambar 5 Artikel di tolak karena tidak sesuai

## Peran Section Editor

Dalam mengelola sebuah jurnal online seorang section editor akan menjadi jembatan penghubung antara author dengan reviewer. Section editor diharuskan mencari reviewer yang sesuai dengan tema artikel yang disubmit oleh author. Selain itu, peran section editor dalam mengelola jurnal tampak pada Gambar 6.



Gambar 6 Peran Section Editor

Penjelasan lebih detail terkait peran dari section editor

- Melakukan pengecekan kesesuaian artikel dengan template

Seorang section editor harus melakukan pengecekan kesesuaian antara artikel yang di submit oleh author dengan template jurnal online yang dikelolanya. Hal ini dilakukan agar reviewer bisa lebih fokus memberikan hasil review nya pada konten artikel dan bukan terkait pada kesesuaian dengan template jurnal.

- Melakukan Proses Edit berupa penghapusan identitas penulis dalam naskah jika blind review

Seorang section editor harus menghapus identitas author (nama dan afiliasi) nya jika proses review yang dilakukannya adalah blind review.

- Menentukan batas waktu review

Seorang section editor harus menentukan batas review yang diberikan kepada reviewer. Standar batas waktu yang diberikan kepada reviewer disesuaikan dengan standar yang diberikan oleh pengelola jurnal. (bisa berkisar 2 – 4 minggu), lihat Gambar 7

Home > User > Editor > Submissions > #275 > Review > Due Date

### Due Date

#### Designate a Due Date

Enter the date or number of weeks for the new due date.

Today's Date: 2019-07-23

Requested By Date:  Format: YYYY-MM-DD

or

Number of Weeks:

Gambar 7 Memberikan batas waktu kepada reviewer

- Tugaskan artikel ke reviewer

Dalam memberikan artikel/manuscript kepada reviewer, section editor harus terlebih dahulu memahami isi artikel, sehingga dapat menentukan reviewer yang tepat untuk mereview artikel tersebut. Dengan tidak lupa memberikan form review (form penilaian yang disesuaikan dengan standar nilai yang ingin dicapai) lihat Gambar 8.

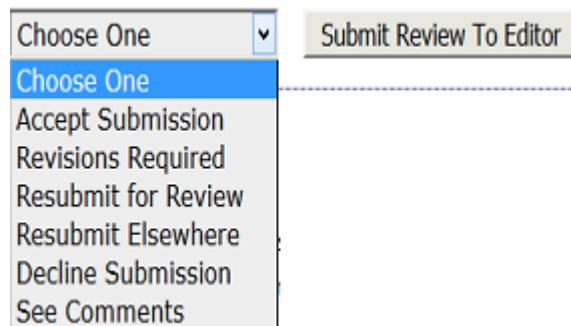
NAME	REVIEWING INTERESTS	RATING	DONE	WEEKS	LATEST	ACTIVE	ACTION
DAHLAN ABDULLAH		N/A	0	—	2018-05-20	0	ASSIGN
DR. ANDI ADRIANSYAH	Sistem Kontrol, Robotika, Kecerdasan Buatan, Soft Computing, Mekantronika, Internet of Things	5.0	2	0	2019-06-21	0	ASSIGN
DR. WINDA ASTUTI	Artificial Intelligent, Machine learning, signal processing, bio signal	5.0	9	2	2019-07-23	2	ASSIGN
DR. RETNO ASTUTI	Manajemen Rantai Pasok, Riset Operasional, Manajemen Risiko, Manajemen Kualitas	5.0	1	1	2019-06-19	0	ASSIGN
DR. ENG. PURWANTO BEKTI		4.7	19	4	2019-06-23	0	ASSIGN
SURYA BERMANSYAH		N/A	0	—	2019-07-22	1	ASSIGN
DINA EDITOR		5.0	1	0	2019-01-23	0	ASSIGN
DIMAS BAYU ENDRAYANA DHARMOWIDJOYO		N/A	0	—	2019-03-16	0	ASSIGN
KEMAL FAROUQ		5.0	2	0	2019-06-14	0	ASSIGN
REZA FAUZAN	Software Engineering, Semantic Requirement Engineering, Natural Language Processing, Web Programming	N/A	0	—	2019-07-23	1	Assigned
DR. IR. HJ. SUMARNI HAMID		N/A	0	1	2018-02-05	0	ASSIGN

1 - 15 of 52 Items 1 2 3 4 >>

Gambar 8 Menugaskan reviewer

- Memberikan notifikasi pada author terkait hasil review dan putusan akhir

Notifikasi pertama diberikan ketika reviewer selesai mereview artikel yang diberikan kepadanya. Notifikasi ini berisi hasil keputusan yang diberikan oleh seorang section editor didasarkan kepada author. Dasar dalam memberikan keputusan ini adalah keputusan yang diberikan oleh reviewer.



Gambar 9 Macam Keputusan

## Kesimpulan

Demikian tulisan terkait tata kelola jurnal elektronik di institusi pendidikan tinggi bagian 2, tulisan ini akan berlanjut di bagian 3.

## Referensi

- [1]. Website Official Open Journal System (OJS), <https://pkp.sfu.ca/ojs/>
- [2]. Fadli, A. 2019. Tata Kelola Jurnal Elektronik di Institusi Pendidikan Tinggi Berbasis Framework OJS - Sesi 1. IlmuKomputer.com